

**PERAN NCB-INTERPOL INDONESIA DALAM KERJA SAMA
HANDING OVER ALICE GUO KE FILIPINA SEBAGAI BURONAN
TINDAK PIDANA PERDAGANGAN MANUSIA TAHUN 2024**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas kerja sama antara NCB-Interpol Indonesia dengan *Philippine National Police* (PNP) dalam menangani pemulangan buronan kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) bernama Alice Guo ke Filipina melalui mekanisme *handing over* pada tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran NCB-Interpol Indonesia dalam pelaksanaan kerja sama antar kepolisian (*Police to Police Cooperation*) antara Indonesia dan Filipina, dengan fokus penelitian diarahkan pada studi kasus mekanisme penyerahan (*handing over*) Alice Guo ke Filipina. Dalam kasus ini, mekanisme ekstradisi formal dinilai kurang efektif sehingga kedua negara memilih jalur *Police to Police Cooperation* (*P to P Cooperation*) sebagai bentuk koordinasi yang lebih cepat dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis data primer melalui wawancara dengan informan serta data sekunder melalui literatur akademik dan dokumen resmi. Dengan konsep organisasi internasional, kerja sama internasional, dan kejahatan transnasional untuk menganalisis peran serta kontribusi NCB-Interpol Indonesia dalam proses pemulangan Alice Guo. Temuan menunjukkan bahwa NCB-Interpol Indonesia berperan aktif sebagai koordinator dan penghubung informasi, pelaksana teknis di lapangan, dan fasilitator *handing over* buronan. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai dinamika kerja sama antar kepolisian lintas negara, serta menjadi rujukan dalam pengembangan kebijakan penanganan buronan kejahatan transnasional secara lebih efektif.

Kata Kunci: NCB-Interpol Indonesia, *handing over*, *Police to Police Cooperation*, kejahatan transnasional., kerja sama internasional.

THE ROLE OF NCB-INTERPOL INDONESIA IN THE HANDING OVER COOPERATION OF ALICE GUO TO THE PHILIPPINES AS A FUGITIVE OF HUMAN TRAFFICKING IN 2024

ABSTRACT

This research explores the cooperation between NCB-Interpol Indonesia and the Philippine National Police (PNP) in handling the repatriation of a human trafficking fugitive, Alice Guo, to the Philippines through the handing over mechanism in 2024. The aim of this study is to provide a comprehensive understanding of the role of NCB-Interpol Indonesia in implementing Police to Police Cooperation between Indonesia and the Philippines, with a focus on the case study of the handing over mechanism for Alice Guo. In this case, the formal extradition process was deemed less effective, prompting both countries to opt for Police to Police Cooperation (P to P Cooperation) as a faster and more efficient form of coordination. This study employs a descriptive qualitative research method, utilizing primary data through interviews with informants and secondary data from academic literature and official documents. The analysis uses concepts from international organizations, international cooperation, and transnational crime to assess the role and contribution of NCB-Interpol Indonesia in the repatriation process of Alice Guo. The findings indicate that NCB-Interpol Indonesia played an active role as a coordinator and information liaison, field-level technical executor, and facilitator of the handing over process. This research offers a deeper understanding of the dynamics of cross-border police cooperation and serves as a reference for developing more effective policies in handling transnational crime fugitives.

Keywords: *NCB-Interpol Indonesia, handing over, Police to Police Cooperation, transnational crime, international cooperation.*